

MODUL AJAR

Materi Ajar : Teks Fantasi

Nama Penyusun	: Dwi Astuti, S.Pd.
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Tegowanu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas/Semester	: D/VII/Gasal
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 Pertemuan)
Kurikulum	: Kurikulum merdeka

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen : Membaca dan Memirsa

Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

Elemen : Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.

A. KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI

7.2.1 Peserta didik menemukan informasi dan unsur-unsur teks fantasi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. **(Membaca dan Memirsa)**

7.2.2 Peserta didik menceritakan kembali teks fantasi dari teks visual dan audiovisual secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. **(Berbicara dan Mempresentasikan)**

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gotong royong, Kreatif, Kritis, Mandiri.

C. TARGET PESERTA DIDIK

Siswa dengan kebutuhan belajar dan gaya belajar yang berbeda.

D. MODEL, METODE, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model : Problem based learning (PBL)

Metode : Diskusi, penugasan, presentasi

Pendekatan : Saintifik

E. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media : PPT dan audiovisual

Alat : LCD, Laptop/PC, HP, Lab komputer

Bahan : LKPD dan materi teks fantasi

F. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks fantasi dari teks audiovisual dengan tepat. **(Membaca dan Memirsa)**
2. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks fantasi pada teks audiovisual secara lisan dengan tepat. **(Berbicara dan Mempresentasikan)**

G. PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik dapat menerapkan pemahamannya untuk menemukan informasi terkait unsur-unsur teks fantasi dalam kehidupan sehari-hari.

H. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertemuan 1

- a) Film fantasi apa yang kalian pernah tonton?
- b) Tahukan kalian film fantasi apa yang baru saja kalian saksikan?
- c) Siapa saja tokohnya?

Pertemuan 2

- a) Apa film fantasi favorit kalian?
- b) Coba kalian ceritakan kembali isi cerita film fantasi tersebut?

I. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- a) Menyiapkan bahan ajar/materi
- b) Menyiapkan LKPD
- c) Menyiapkan rubric penilaian
- d) Menyiapkan media pembelajaran

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan Pembelajaran (2 JP) Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Fantasi
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
1. Pendidik menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a dilanjutkan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik; meminta peserta didik menyiapkan alat dan bahan belajarnya. (Profil melatih ketakwaan terhadap Tuhan YME) , (KSE : kesadaran diri : hening agar tercipta kekhusukan dan kekhitmadan , saling menyapa teman sebelah dan saling melihat kerapian antar teman dan melihat sekeliling sudah rapikah kelas kita.)

<p>2. Pendidik mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya.</p> <p>3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p> <p>4. Pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yaitu diskusi kelompok dan tugas individu.</p>	
<p>Kegiatan Inti (60 menit)</p>	
<p>Stimulasi/ pemberian rangsangan</p>	<p>Fase : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota. ❖ Peserta didik diajak untuk mengamati teks fantasi yang disajikan guru melalui tayangan audiovisual berbantuan PPT.
<p>Pertanyaan pemantik</p>	<p>Fase : Mengorganisasi peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi pertanyaan yang akan merangsang rasa keingintahuan dan semangat dalam belajar berdasarkan tayangan audiovisual : menanya <ol style="list-style-type: none"> 1) Tahukah kalian film fantasi apa yang baru saja kalian saksikan? 2) Siapa saja tokohnya?
<p>Eksplorasi Konsep</p>	<p>Fase : Membimbing penyelidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diarahkan berdiskusi untuk menggali informasi terkait konsep materi yang dipelajari dengan membaca atau mencari dari sumber lain terkait <i>unsur-unsur intrinsik teks fantasi</i>. ❖ Peserta didik diminta menalar informasi yang ditemukan terkait <i>unsur-unsur intrinsik teks fantasi</i> yang disajikan oleh Pendidik. <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap gotong royong dan kritis dalam menggali informasi</p>
<p>Eksplorasi Pemahaman</p>	<p>Fase : Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik memirsa cerita fantasi yang disajikan pendidik melalui tayangan PPT dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi) https://youtu.be/PvSj1fZk8uY ❖ Peserta didik mencatat pokok-pokok informasi penting terkait unsur-unsur intrinsik cerita fantasi pada tayangan video https://youtu.be/PvSj1fZk8uY <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap gotong royong dan kreatif dalam mencari informasi</p>

<p>Ruang Kolaborasi</p>	<p>Fase : Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik saling berdiskusi dengan kelompok masing-masing dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi dan saling berbagi informasi. (Penugasan kelompok) <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap gotong royong dan kritis dalam mengkomunikasikan hasil diskusi.</p>
<p>Demonstrasi kontekstual</p>	<p>Fase : menganalisis dan mengevaluasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok peserta didik diminta untuk mempresentasikan / mengkomunikasikan hasil mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi di depan kelas. ❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain. ❖ Pendidik membimbing proses presentasi dari masing-masing kelompok peserta didik dan menjadi penengah jika dirasa perlu. <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap kreatif dalam mengkomunikasikan hasil diskusi (presentasi).</p>
<p>Kegiatan Penutup (10 menit)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab dengan mengacungkan jari. 2. Pendidik memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran. 3. Pendidik memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas yaitu Peserta didik ditugaskan menuangkan hasil mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita fantasi melalui aplikasi canva dan dipublikasikan di media sosial sekolah. (Penugasan individu) TPACK <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap mandiri dalam mengerjakan tugas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pendidik menutup pertemuan dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik. 	

Pertemuan 2

Kegiatan Pembelajaran (2 JP) Menceritakan Kembali Isi Teks Fantasi	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
<ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a dilanjutkan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik; meminta siswa menyiapkan alat dan bahan belajarnya. (Profil melatih ketakwaan terhadap Tuhan YME) , (KSE : kesadaran diri : hening agar tercipta kekhusukan dan kekhitmadan , saling menyapa teman sebelah dan saling melihat kerapian antar teman dan melihat sekeliling sudah rapikah kelas kita.)2. Pendidik mengajukan pertanyaan untuk mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya.3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.4. Pendidik menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yaitu diskusi kelompok dan tugas individu.	
Kegiatan Inti (60 menit)	
Stimulasi/ pemberian rangsangan	Fase : Orientasi peserta didik pada masalah <ul style="list-style-type: none">❖ Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota.❖ Peserta didik diajak untuk mengamati teks fantasi yang disajikan guru melalui tayangan audiovisual berbantuan PPT. https://youtu.be/aQ-SxlcY6HI
Pertanyaan pemantik	Fase : Mengorganisasi peserta didik <ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik diberi pertanyaan yang akan merangsang rasa keingintahuan dan semangat dalam belajar : menanya<ol style="list-style-type: none">1) Apa film fantasi favorit kalian?2) Coba kalian ceritakan kembali isi cerita film fantasi tersebut?
Eksplorasi Konsep	Fase : Membimbing penyelidikan <ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik diarahkan untuk menggali informasi terkait konsep materi yang dipelajari dengan membaca atau mencari dari sumber lain terkait <i>langkah-langkah dalam menceritakan kembali isi teks fantasi.</i>❖ Peserta didik diminta menalar informasi yang ditemukan terkait <i>langkah-langkah dalam menceritakan kembali isi teks fantasi</i> yang disajikan oleh Pendidik.

	Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap gotong royong dan kreatif dalam mencari informasi
Eksplorasi Pemahaman	<p>Fase : Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik memirsa cerita fantasi yang disajikan pendidik melalui tayangan PPT dengan waktu yang telah ditentukan (Literasi) https://youtu.be/PvSj1fZk8uY ❖ Peserta didik didik merangkum rangkaian cerita dari teks fantasi yang diamati pada tayangan video https://youtu.be/PvSj1fZk8uY <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap gotong royong dan kreatif dalam mencari informasi</p>
Ruang Kolaborasi	<p>Fase : Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik saling berdiskusi dengan kelompok masing-masing dalam menceritakan kembali isi cerita fantasi dan saling berbagi informasi. (Penugasan kelompok) <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap kritis dan kreatif dalam mengkomunikasikan hasil-hasil tugas.</p>
Demonstrasi kontekstual	<p>Fase : menganalisis dan mengevaluasi masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok peserta didik diminta untuk mempresentasikan /mengomunikasikan hasil menceritakan kembali isi cerita fantasi di depan kelas. ❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain. ❖ Pendidik membimbing proses presentasi dari masing-masing kelompok peserta didik dan menjadi penengah jika dirasa perlu. <p>Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap kreatif dalam mengkomunikasikan hasil-hasil tugas.</p>
Kegiatan Penutup (10 menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memfasilitasi dan membimbing Peserta didik merangkum materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab dengan mengacungkan jari. 2. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran. 5. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas yaitu Peserta didik ditugaskan menceritakan kembali isi cerita fantasi melalui aplikasi canva dan dipublikasikan di media sosial sekolah. (Penugasan individu) TPACK 	

Kegiatan ini untuk mengembangkan **sikap mandiri dalam mengerjakan tugas.**

3. Pendidik menutup pertemuan dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik dan memberi salam.

K. ASESMEN

Asesmen Diagnostik

Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

Asesmen Non kognitif

- a. Lembar pengamatan Keimanan berupa ceklist berdoa, kedisiplinan berupa daftar absensi siswa

Asesmen Kognitif

- a. Asesmen identifikasi kesiapan belajar siswa
- b. Asesmen Formatif dengan penilaian individu
- c. Asesmen Formatif dengan penilaian kelompok

L. REFLEKSI

Refleksi guru :

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik :

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

M. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. **Pengayaan** diberikan bagi siswa yang telah mencapai batas ketuntasan nilai capaian pada kompetensi ini lebih dari sama dengan 70, maka peserta didik akan diberikan soal materi ini dengan level tinggi / dengan hots
2. **Remidial** diberikan bagi peserta didik yang belum mencapai batas ketuntasan nilai capaian pada kompetensi ini kurang dari 70 maka

peserta didik akan diberikan soal pada materi ini dengan tingkatan yang lebih rendah/ lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Dewayani, Sofie. Dkk.. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Jakarta:Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta:Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta:Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Effendi. 2012. Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar. Jakarta: PT. DuniaPustaka Jaya.

GLOSARIUM

Fantasi : imajinatif atau khayalan

Informasi : kabar atau berita tentang sesuatu

Intrinsik : terkandung di dalamnya

literasi : kemampuan dan keterampilan individu dalam berbahasa yang meliputi membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi berhubungan dengan kata berbahasa.

Tegowanu, November 2022

Mengetahui,
Kepala SMP N1 Tegowanu

Guru Mata Pelajaran

Suprpto, M.Pd.
NIP.197501282002121007

Dwi Astuti, S.Pd.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Bahan Ajar



Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, latar, atau tema yang derajat kebenarannya diragukan, baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita (Nurgiyantoro, 2012:295). Dalam sumber yang sama, cerita fantasi menurut Huck dkk adalah cerita yang memiliki makna lebih dari sekedar yang dikisahkan. Cerita fantasi bukan hanya cerita yang berkisah dengan tokoh tokoh supranatural yang lazim muncul pada cerita masa lalu pada cerita masa lalu, tetapi juga dapat melibatkan tokoh dan kehidupan modern. Cerita fantasi menciptakan dunia imajinatif yang diciptakan sendiri oleh pengarang cerita.

Jenis-Jenis Teks Cerita Fantasi

Berdasarkan kesesuaiannya dengan kehidupan yang nyata, cerita fantasi dibagi menjadi dua yaitu fantasi secara total dan fantasi sebagian (irisan).

•Cerita Fantasi Total

Kategori ini berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada kategori ini semua yang terdapat pada cerita tidak semua terjadi dalam dunia nyata.

• **Cerita Fantasi Irisan**

Kategori ini berisi cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang sama pada dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Berdasarkan latar ceritanya, cerita fantasi dibedakan menjadi dua latar yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman.

• **Latar Fantasi Sezaman**

Maksudnya latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, masa lampau, atau masa yang akan datang/futuristik).

• **Latar Fantasi Lintas Waktu**

Maksudnya berarti cerita fantasi yang menggunakan dua latar waktu yang berbeda. Misalnya: masa sekarang dengan masa pada zaman prasejarah, masa sekarang dan masa 50 tahun mendatang/futuristik).



Unsur-unsur Intrinsik Cerita Fantasi

Unsur intrinsik cerita fantasi terbagi menjadi 6 bagian, yaitu Tema, Alur, Tokoh dan Penokohan, Latar, Sudut Pandang, dan Amanat. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra di dalam karya sastra itu sendiri.

- Tema, yaitu ide yang paling mendasar yang menjadi acuan untuk mengembangkan suatu cerita.
- Alur, yaitu jalan atau alur cerita yang berupa peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan satu sama lain.
- Tokoh dan penokohan, yaitu karakter dari pemeran atau pelaku didalam suatu cerita.
- Latar, yaitu tempat, waktu, serta suasana yang menjadi latar belakang suatu cerita.
- Sudut pandang, yaitu posisi pengarang dalam membawakan suatu cerita.

- Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pegarang sebuah cerita didalam cerita dan penokohan.

Struktur pada cerita fantasi

- **Orientasi**, berisi tentang pengenalan latar, tokoh serta konflik yang dapat dikembangkan dengan deskripsi latar, pengenalan tokoh, dan pengenalan konflik.
- **Komplikasi**, berisi tentang hubungan sebab akibat munculnya suatu permasalahan hingga masalah memuncak dimana komplikasi tersebut dikembangkan dengan cara pengenalan tokoh lain, mengubah latar, atau menembus kezaman yang berbeda.
- **Resolusi**, berisi tentang penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi dimana resolisu tersebut dikembangkan dengan cara lompatan waktu, penggunaan sebab akibat yang unik serta dikembangkan dengan unsur kejutan.

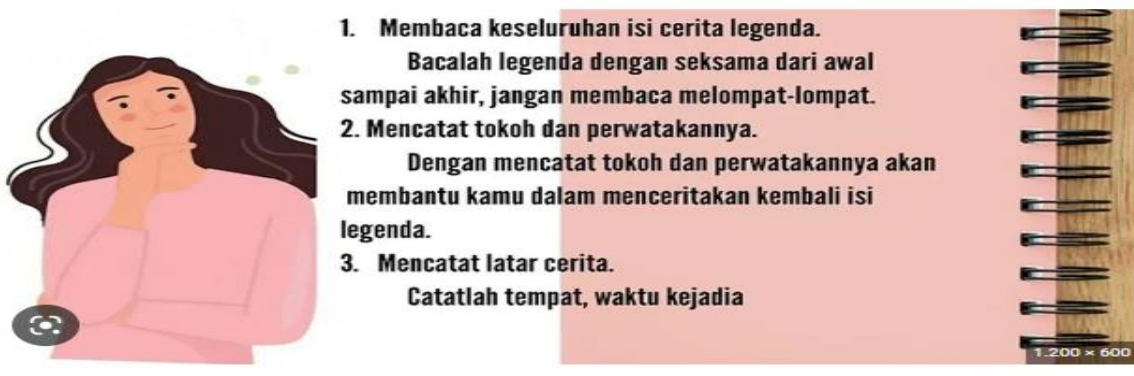
Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

Terdapat 6 ciri-ciri kebahasaan dalam cerita fantasi, yaitu

1. Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan. (contoh: aku, mereka, dia, dikau, engkau, Quen, Angel Biru).
2. Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar (tempat, waktu, dansuasana), contohnya dalam beberapa teks berikut.
3. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.
Contoh: Monster itu bekaki empat. Langkah seribunya penuh dengan keberanian. Semakinmendekat semakin melawan.
4. Kata sambung penanda urutan waktu
Kata sambung urutan waktu itu, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung uruan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.
Contoh:
 - a) Sebelum Alien itu datang langit mendung
 - b) Tiga tahun yang lalu, gunung itu memuntahkan lahar dingin
 - c) Akhirnya, Raja Zahab berkuasa kembali di kerajaan Saturnus.
5. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah).
Contoh:
 - a) Tiba-tiba pesawat tempur melepaskan tembakan petamanya.
 - b) Ditengah pesta datanglah preman-preman itu.
 - c) Tanpa kuduga, cermin ajaib berpindah tempat.
6. Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.

Contoh: “Berlarilah Natakoo! Monster itu mengejarmu.” teriak ninja Kusuke dengan kecemasan. Natakoo pun berlari sekuat tenaganya.

LANGKAH-LANGKAH MENCERITAKAN KEMBALI ISI TEKS FANTASI



Banyak cerita fantasi yang dapat kamu baca. Setelah kamu membaca cerita fantasi, kamu dapat menceritakan kembali cerita fantasi secara tertulis dan lisan.

1. Penyampaian Kembali Isi Cerita Fantasi secara Tertulis

Cara mudah untuk menulis kembali sebuah cerita fantasi secara tertulis sebagai berikut.

- Membaca cerita fantasi dengan saksama.
- Menentukan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam cerita fantasi.
- Mengembangkan peristiwa-peristiwa tersebut menjadi sebuah cerita fantasi dengan kalimat sendiri.

2. Penyampaian Kembali Isi Cerita Fantasi secara Lisan

Isi cerita fantasi dapat diceritakan secara lisan. Sebelum bercerita, kamu harus memahami unsur-unsur intrinsik cerita fantasi yang bersangkutan. Perhatikan cara menceritakan kembali cerita fantasi berikut.

- Membaca keseluruhan kisah atau peristiwa dalam cerita fantasi.

Kamu harus membaca atau mendengarkan dengan saksama pembacaan cerita fantasi. Sebaiknya, kamu membaca atau mendengarkan cerita fantasi dari awal hingga akhir, jangan sepenggal-penggal. Jika membaca atau mendengarkan cerita fantasi sepenggal-penggal, kamu tidak dapat memahami isi cerita fantasi secara utuh.

- Mencatat tokoh-tokoh dalam cerita fantasi

Cerita fantasi memiliki beberapa tokoh. Tokoh-tokoh dalam cerita fantasi terdiri atas tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis. Cerita fantasi menampilkan kisah dari tokoh yang dapat dijadikan suatu nasihat atau pendidikan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

- Mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam cerita fantasi

Peristiwa-peristiwa penting akan menunjukkan tahap-tahap alur. Peristiwa dalam cerita fantasi disebut kejadian. Peristiwa merupakan sesuatu yang terjadi, dialami, dan mengandung tindakan dari tokoh. Kalimat-kalimat yang menunjukkan peristiwa merupakan kalimat yang

mengandung tindakan tokoh. Banyak peristiwa ditampilkan dalam cerita fantasi, tetapi tidak semua peristiwa tersebut berfungsi sebagai pendukung alur. Oleh karena itu, peristiwa-peristiwa dalam cerita fantasi dibedakan menjadi peristiwa fungsional, kaitan, dan acuan.

- Mencatat latar cerita fantasi

Cerita fantasi menyajikan tempat, waktu, dan suana cerita. Keterangan tempat dalam cerita fantasi misalnya di kerajaan, di hutan, di laut, di sekolah, di kantor, atau di jalan. Sementara itu, keterangan waktu pada cerita fantasi, misalnya pada suatu hari, hari Minggu, malam hari, atau pagi hari, bahkan periode sejarah singkat. Keterangan suasana misalnya sepi, ramai, sedih, atau gembira.

- Menceritakan kembali cerita fantasi berdasarkan tokoh, peristiwa, dan latar yang telah dicatat.

Cerita fantasi yang telah dibaca dapat diceritakan kembali dengan memahami cerita, tokoh, latar dan peristiwa-peristiwa yang telah dicatat. Ceritakan isi cerita fantasi dengan menggunakan kalimatmu sendiri. Namun, nama, latar, dan peristiwa pada cerita fantasi tidak boleh diubah.

- Memperhatikan penampilan dan gerakan tubuh

Cerita fantasi yang telah dibaca dapat diceritakan isinya dengan gaya yang tidak dibuat-buat. Gunakan gerakan tubuh yang lain (wajah, mata, lengan) untuk mendukung cerita. Akan tetapi, ingat jangan menggunakan gerakan tubuh berlebihan (over acting).

- Memperhatikan intonasi, irama, artikulasi, dan lafal.

Cerita fantasi yang telah kamu baca dapat kamu ceritakan kepada orang lain dengan menggunakan intonasi, irama, artikulasi, dan pelafalan jelas. Intonasi, irama, artikulasi dan pelafalan bertujuan memperkuat isi cerita.

- Menceritakan bagian pembuka, inti, dan penutup secara urut.

Kamu harus menceritakan isi cerita fantasi secara runtut. Jangan menceritakan isi cerita fantasi secara sepenggal-penggal. Penceritaan isi cerita yang tidak runtut dapat menyebabkan jalan cerita berbeda dengan cerita fantasi yang dibaca.

- Mengakhiri dengan penutup cerita santun

Setelah selesai menceritakan isi cerita fantasi kepada orang lain, jangan lupa menutup cerita. Kamu dapat menutup cerita dengan menyampaikan amanat atau nasihat dalam cerita fantasi. Sertai ajakan jika nasihat itu pantas menjadi teladan. Sebaliknya, sertai imbauan pelarangan jika perbuatan tokoh cerita tidak pantas dicontoh.

B. ASESMEN

1. Lembar asesmen non kognitif

No	Nama	Sikap Berdoa		Kedisiplinan		Kreatif	
		khusuk	Tidak khusuk	hadir	Tidak hadir	kreatif	Belum kreatif

2. Lembar Asesmen Kognitif

a. Lembar soal tes kesiapan belajar (terlampir)

b. Lembar soal tes formatif (terlampir)

No	Nama	Tes awal kesiapan Belajar			Nilai Formatif (kelompok)			Nilai Formatif (Individu)
		Sangat baik	Baik	Kurang	Sangat baik	Baik	Kurang	

3. Penilaian Sikap

Nama peserta didik :

Catatan perilaku :

Indikator penilaian sikap dalam pembelajaran ini adalah siswa senantiasa menunjukkan sikap yang gotong royong, mandiri, kreatif, dan kritis dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Aspek sikap	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Skor
	4	3	2	1	
Gotong royong	Menunjukkan usaha untuk aktif bekerjasama saat mengerjakan tugas dan bertanggung	Menunjukkan usaha untuk aktif bekerjasama saat mengerjakan tugas dan bertanggung	Menunjukkan sedikit usaha untuk aktif bekerjasama saat mengerjakan tugas dan bertanggung	Sama sekali tidak menunjukkan usaha untuk aktif bekerjasama saat mengerjakan	

	jawab menyelesaikan tugas tepat waktu dan konsisten.	jawab menyelesaikan tugas tepat waktu tetapi belum konsisten.	jawab menyelesaikan tugas tepat waktu tetapi belum konsisten.	tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu.	
Mandiri	Menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu secara terus menerus dan konsisten.	Menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu tetapi belum konsisten.	Menunjukkan sedikit usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu tetapi belum konsisten.	Sama sekali tidak menunjukkan usaha untuk tidak bergantung kepada orang lain saat mengerjakan tugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu.	
Kreatif	Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau saran dengan lancar dan tepat.	Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau saran dengan lancar namun kurang tepat.	Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau saran dengan cukup lancar namun tidak tepat.	Sama sekali tidak mencetuskan banyak gagasan, jawaban, atau saran.	

kritis	Selalu mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	Sering mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	Kadang-kadang mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	Tidak pernah mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung dan berani menanggapi jawaban teman.	
--------	--	--	---	--	--

4. Penilaian Diri

No	Refleksi diri	Sudah bisa	Perlu belajar lagi
1.	Saya dapat menemukan informasi pada teks fantasi yang saya baca.		
2.	Saya dapat menyimpulkan isi teks fantasi yang saya baca.		
3.	Saya dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks fantasi dengan tepat.		
4.	Saya dapat menelaah struktur dan kebahasaan pada teks fantasi dengan tepat.		

PERTEMUAN 1 : ASSESMENT FORMATIF

KISI-KISI : Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks fantasi

Kompetensi Awal	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kelas / Semester	Materi Pokok	Indikator Soal

<p>7.2.1 Peserta didik menemukan informasi dan unsur-unsur teks fantasi dari teks visual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. (Membaca dan Memirsa)</p>	<p>1. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur pada teks fantasi pada teks visual dan audiovisual dengan tepat. (Membaca dan Memirsa)</p>	<p>VII / Gasal</p>	<p>Teks Fantasi</p>	<p>Disajikan teks cerita fantasi, peserta didik dapat mengidentifikasi tema, tokoh penokohan, latar, alur, dan amanat pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.</p>
---	--	------------------------	-------------------------	--

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks fantasi

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
Nama Peserta Didik	:
Nomor Presensi	:
Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	:

Petunjuk pengerjaan:

Bacalah teks cerita fantasi berikut kemudian kerjakan sesuai dengan perintah!

- Setelah membaca teks cerita fantasi di atas, isilah tabel di bawah ini!

No	Unsur Intrinsik	Jawaban	Bukti dalam teks
1	Tema		
2	Tokoh dan Penokohan		
3	Latar		
4	Alur		
5	Amanat		

Teks 1 : <https://youtu.be/PvSj1fZk8uY>

JACK DAN POHON KACANG AJAIB

Di sebuah desa hiduaplah seorang anak laki-laki bernama Jack dengan ibunya. Mereka hidup memprihatinkan, hanya ada seekor sapi. Berkata ibu, "Jack bawalah sapi kita ke pasar, jualah nak, untuk keperluan kita." Jawab Jack, "Ya Bu". Keesokan Harinya Jack membawa sapinya ke pasar. Jack bertemu dengan seorang kakek, dan berkata: "Nak, kau akan menjual sapimu?" "O iya kek", jawab Jack. Kakek berkata, "Maukah kamu menukar sapimu dengan sebutir biji kacang ini?". Sambil marah Jack berkata, "Haaa? Mana mungkin Sapi ditukar dengan sebutir kacang?" "Jangan menghina, sebutir kacang ini bisa membuat kamu kaya", jawab kakek. "Baiklah Kek" Jawab Jack. Sesampainya di rumah Jack menceritakan kejadian itu pada ibunya. Esok harinya, kacang yang ditanam kemarin tumbuh sampai ke langit. Jack memanjatnya sampai ke atas, di sana ada sebuah rumah, Jack memasukinya "Hai ada orang di dalam?". "Ya, Siapa kamu nak?" Muncul wanita raksasa. "Aku lapar bu, boleh aku minta makan?". "Ya Tentu saja" Jawab wanita itu. Tiba-tiba terdengar langkah kaki, ternyata suami wanita raksasa itu, dia seorang raksasa pemakan manusia. "Ha ha ha ha aku pulang, aku lapar" teriak raksasa. Selesai makan raksasa mengeluarkan pundi berisi emas, dan dia tertidur. Jack keluar dari tungku persembunyiannya dan mengambil emas-emas itu dan bergegas pulang. "Mulai sekarang kita menjadi orang kaya," kata Jack pada ibunya. Tiap hari Jack hanya santai di rumah. Tak lama uang dari emas itu habis. Jack kembali memanjat pohon kacang. Jack bersembunyi dalam tungku, karena Raksasa itu datang. Raksasa itu mengeluarkan ayam dan berkata, "Ayo Ayam, keluarkan telur emasmu!" dan ayam itu mengeluarkan telur emas. Raksasa itupun lelah dan terlelap tidur. Segera Jack mengambil ayam bertelur emas dan pulang. Akhirnya karena capek, ayam itu mati. Jack naik lagi ke atas seperti biasanya, kali ini Raksasa membawa harpa yang bisa memainkan melodi yang indah, raksasa tertidur. Dengan hati-hati Jack mengambil harpa, tapi aneh, harpa itu berteriak "Tuanku, ada pencuri!". Raksasa terbangun dan mengejar jack menuruni pohon kacang. Jack berteriak "Bu... ambilkan kapak!", dan Jack menebangnya. Akhirnya Raksasa jatuh ke tanah dan mati.

Ibu berkata, "Jack jangan kamu ulangi hal menyeramkan ini, betapapun miskinnya kita, bekerjalah dengan sungguh-sungguh nak, dengan bersyukur kepada Tuhan, pasti hidup kita akan lebih baik". "Maafkan saya bu, mulai sekarang saya akan bekerja dengan rajin." Kata Jack.

Sejak saat itu, setiap hari Jack bekerja dengan rajin ditemani Harpa yang memainkan melody indah memberi semangat Jack bekerja.

Teks 2 : <https://youtu.be/R6--lJLmqwM>

Lemari Ajaib

Karya : [Yacinta Artha Prasanti](#)

Nayla baru saja mempunyai kamar baru. Kamarnya bernuansa biru, karena Nayla sangat menyukai warna biru. Dan ia dibelikan ayahnya sebuah lemari berukuran sedang.

Saat malam hari, Nayla mendengar suara berisik dari dalam lemarnya. Brak bruk brak bruk! “Ada apa sih di dalam?” Nayla mengucek ngecek matanya.

Karena penasaran, Nayla membuka lemari itu. Tapi anehnya, di dalam lemari itu berujung sebuah tangga. “Ih kok aneh banget sih?!” Nayla pun menaiki tangga itu.

Setelah menaiki satu persatu tangga itu. di depan Nayla ada sebuah pintu. Pintu itu dibuka oleh Nayla. Ketika dibuka, ia tiba di sebuah taman. Indah sekali, banyak bunga bunga dan ada rusa, kelinci, serta jerapah di sana. Nayla bingung.

“Hai Nayla!” ada gadis sebaya Nayla yang memakai gaun putih menggeret tangan Nayla. “Eh!” ternyata, Nayla dibawa ke sebuah tempat makan. Di situ ada sebuah meja dan dua tempat duduk. Di sana sudah ada makanan makanan dan minuman minuman lezat. Nayla dan anak itu pun makan bersama.

Selesai makan, mereka berdua duduk di atas perahu di atas danau yang indah.

“Sebenarnya aku ada di mana?” tanya Nayla.

“Kamu ada di dalam lemari! Aku adalah penunggu tempat ini. Tempat ini khusus untuk anak baik seperti kamu” jelas anak itu panjang lebar.

“Ohh gitu, oh ya nama kamu siapa?”

“Nama ku Alma” jawabnya.

“Sudah waktunya kamu pulang, Nay” kata Alma.

“Ok, byee!!” kami pun berpisah.

Di kamar, aku pun kembali tertidur. Aku berjanji, tak akan membocorkan pengalamanku ini pada siapa siapa.

Rubrik Penilaian
Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks fantasi

No	Aspek	Deskriptor		Skor
1	Tema	Sangat tepat	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban (penentuan unsur intrinsik dan pembuktian teks)	3
		Tepat	Jawaban penentuan unsur intrinsik sesuai, namun pembuktian teks belum lengkap	2
		Belum tepat	Sebagian jawaban unsur intrinsik salah serta sebagian pembuktian teks salah atau kosong	1
2	Tokoh dan penokohan	Sangat tepat	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban (penentuan unsur intrinsik dan pembuktian teks)	3
		Tepat	Jawaban penentuan unsur intrinsik sesuai, namun pembuktian teks belum lengkap	2
		Belum tepat	Sebagian jawaban unsur intrinsik salah serta sebagian pembuktian teks salah atau kosong	1
3	Alur	Sangat tepat	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban (penentuan unsur intrinsik dan pembuktian teks)	3
		Tepat	Jawaban penentuan unsur intrinsik sesuai, namun pembuktian teks belum lengkap	2
		Belum tepat	Sebagian jawaban unsur intrinsik salah serta sebagian pembuktian teks salah atau kosong	1
4	Latar	Sangat tepat	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban (penentuan unsur intrinsik dan pembuktian teks)	3
		Tepat	Jawaban penentuan unsur intrinsik sesuai, namun pembuktian teks belum lengkap	2
		Belum tepat	Sebagian jawaban unsur intrinsik salah serta sebagian pembuktian teks salah atau kosong	1

5	Amanat	Sangat tepat	Jawaban sesuai dengan kunci jawaban (penentuan unsur intrinsik dan pembuktian teks)	3
		Tepat	Jawaban penentuan unsur intrinsik sesuai, namun pembuktian teks belum lengkap	2
		Belum tepat	Sebagian jawaban unsur intrinsik salah serta sebagian pembuktian teks salah atau kosong	1

Pedoman penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PERTEMUAN 2 : ASSESMENT FORMATIF

KISI-KISI : Menceritakan kembali isi teks fantasi

Kompetensi Awal	Tujuan Pembelajaran (TP)	Kelas / Semester	Materi Pokok	Indikator Soal
7.2.2 Peserta didik menceritakan kembali teks fantasi dari teks visual dan audiovisual secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. (Berbicara dan Mempresentasikan)	Peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks fantasi pada teks visual dan audiovisual secara lisan dengan tepat. (Berbicara dan Mempresentasikan)	VII / Gasal	Teks Fantasi	1. Disajikan teks cerita fantasi, peserta didik dapat menentukan isi teks . 2. Disajikan teks cerita fantasi, peserta didik dapat menyajikan dalam bentuk pemetaan konsep berdasarkan ide pokok teks baik lisan maupun tulis.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Menceritakan kembali isi teks fantasi

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik	:
Nomor Presensi	:
Nama Sekolah	:
Kelas/Semester	:

Petunjuk pengerjaan:

Bacalah cerita fantasi berikut!

Uraikan isi cerita fantasi menggunakan bahasa sendiri dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan di bawah ini!

1. Urutkan kejadian yang dialami Doni pada cerita tersebut!
2. Bagaimana proses terlemparnya Doni ke lorong dimensi Alpha?
3. Termasuk jenis cerita fantasi apakah cerita tersebut?

Ruang Dimensi Alpha

Karya: Ratna Juwita

“Kau harus membawanya kembali!” Erza berteriak kalang kabut. Aku gugup. Bingung. Tak tau apa yang harus kuperbuat, sedangkan manusiadengan wajah setengah kera itu memandang sekeliling. Manusia purba itumenemukanku ketika aku memasuki dimensi alpha. Tanpa kusadari iamengikutiku. Manusia purba itu akan mati jika tidak kembali dalam waktu 12 jam.

“Aku harus membawa dia kembali!” teriakku.

Erza menghempaskan tubuhnya pada meja kontrol laboratorium dengan kesal. Ardi berteriak lantang ”Jangan main-main Don!” Ardi menatapku dengan tajam.

“Padahal..,” Erza tercekat, “Aku tahu Er kita tinggal punya waktu 8 jam”. Aku terus berusaha meyakinkan sabahatsahabatku.

“Jika kamu mengembalikan manusia purba melebihi 8 jam, berarti tamat riwayatmu.” Kembali Erza dan Ardi menatapku tajam. Aku mengotak-atik komputer Luminaku dengan cepat. Aku memutuskan untuk tetap mengembalikan manusia purba itu.

“Sistem oke!

Manusia purba itu harus hidup. Setiap makhluk berhak untuk hidup. Akuyang membawanya, aku juga yang harus mengembalikannya. Orang tua

kutak pernah mengajarkanku untuk melarikan diri sesulit apapun masalah yang ku hadapi.

Ku klik tombol 'run' pada layar monitor Lumina di depanku dan diikuti gelombang biru mirip Aurora memenuhi ruangan. Pagar Asteroid terbukalebar, memberikan ruang cukup untuk kulewati bersama manusia purba itu. Ruangan penuh asap dengan pohon-pohon yang meranggas. Hampir 8 jam, manusia purba tetap memegang tanganku. Kurang 10 menit aku lepaskan tanganku. Kujabat erat dan aku lari menuju lorong dimensi alpha. Kurang 10 menit lagi waktu yang tersisa dan aku masih di lorong dimensi alpha. Aku berpikir ini takdir akhir hidupku. Tiba-tiba kudengar teriakan keras dan guncangan hebat. Aku terlempar kembali ke laboratoriumku. Alarm berbunyi. Gelombang dimensi alpha semakin mengecil.

Badanku lemas seakan rontok semua sendiku. Aku menengadahkan kulihat sahabat-sahabatku mengelilingiku. Semua alat di laboratorium ini pecah berantakan. Tinggal laptop Luminaku yang masih menyala.

"Ardi maafkan aku! Maaf telah merusak laboratorium untuk penelitian ini," kataku mengiba.

"Gak apa-apa asalkan dirimu bisa selamat," Ardi memelukku dengan erat.

Kulihat Erza membawa air minum untukku. Tidak menyangka aku bisa berhasil dikembalikan dan hidup lagi secara biasa. Manusia purba itu juga berhasil kembali ke habitatnya pada 500 tahun sebelum masehi. Aku dapat melihatnya dengan jelas di layar laptop. Manusia purba itu tersenyum sambil melambaikan tangan ke arahku.

Rubrik Penilaian
Menceritakan kembali isi teks fantasi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Isi sesuai dengan cerita ❖ Disajikan secara lengkap dan runtut ❖ Bahasanya mudah dan enak dipahami	50
2	Penampilan ❖ Suaranya menjangkau seluruh ruangan ❖ Intonasi dan pelafalannya sesuai ❖ Ekspresinya sesuai dengan pemeranan	50
	Skor maksimal	100

Asesmen Sumatif

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menyilang (x) jawaban yang benar!

- Sebuah cerita yang disusun sesuai urutan waktu berdasarkan daya khayal dan daya pikir disebut
 - Cerita anak
 - Cerita fantasi**
 - Cerita imajinasi
 - Cerita rakyat
- Berikut ini yang bukan merupakan ciri cerita fantasi adalah
 - Terdapat ide cerita
 - Memiliki unsur keajaiban
 - Cerita bersifat nyata**
 - Cerita lintas ruang dan waktu
- Di bawah ini adalah unsur intrinsik cerita fantasi, kecuali
 - Bahasa**
 - Tema
 - Penokohan
 - Latar
- Yang bukan termasuk unsur teks cerita fantasi yaitu
 - Penokohan dan tokoh
 - Gaya Bahasa
 - Pesan moral
 - Kepengarangan**
- Jenis cerita yang termasuk sebagai contoh cerita fantasi adalah
 - Legenda
 - Fabel
 - Mitos
 - Roman**
- Berdasarkan dari latar waktu yang digunakan, jenis teks cerita fantasi terdiri dari
 - Lintas waktu dan sezaman**
 - Futuristik dan masa lalu
 - Irisan dan total
 - Masa kini dan futuristic

7. Berdasarkan kesesuaiannya dengan kehidupan/dunia nyata, jenis teks cerita fantasi terdiri dari
- A. Lintas waktu dan sezaman
 - B. Futuristik dan masa lalu
 - C. Irisan dan total**
 - D. Masa kini dan futuristic
8. Berikut ini urutan yang benar dari teks cerita fantasi adalah
- A. Orientasi – konflik – koda – resolusi
 - B. Koda – orientasi – komplikasi – konflik
 - C. Orientasi – konflik – resolusi – koda**
 - D. Koda – orientasi – konflik – resolusi
9. Teks cerita fantasi termasuk sebagai teks narasi. Bahasa latin *narrare* yang menjadi asal kata narasi memiliki arti
- A. Mendengarkan
 - B. Menceritakan**
 - C. Mendongeng
 - D. Membicarakan
10. Sebuah wacana yang merangkai dan menjalin tindak-tanduk menjadi sebuah peristiwa dalam suatu kesatuan waktu disebut sebagai
- A. Biografi
 - B. Cerpen
 - C. Novel
 - D. Narasi**
11. Sejak kecil, si Malin Kundang telah ditinggal ayahnya. Ia diasuh oleh ibunya seorang dengan penuh kasih sayang. Setelah Ia dewasa, Malin Kundang memiliki keinginan untuk merantau. Ia pun meminta izin dan doa restu dari ibunya.
- Kutipan di atas menggunakan sudut pandang
- A. Orang pertama pelaku utama
 - B. Orang ketiga di dalam cerita
 - C. Orang ketiga di luar cerita**
 - D. Orang pertama pelaku sampingan
12. Ketika itu, mata hari sudah condong ke barat. Tiga orang musafir sedang berjalan kaki dalam perjalanan mereka. Agar dapat berbuka puasa di kampung selanjutnya, mereka pun mempercepat langkah. Saat hampir sampai ke kampung kecil bagian dalam Batang Toru, mereka berhenti sebentar untuk bermusyawarah.
- Berdasarkan penggalan cerita di atas, latar belakang yang tepat adalah
- A. Menjelang petang di bagian Batang Toru
 - B. Menjelang saat berbuka puasa di sebuah kampung kecil**
 - C. Menjelang perjalanan jauh ke bagian Batang Toru
 - D. Menjelang sampai di sebuah kampung kecil

13. Di bawah ini yang merupakan ungkapan keterkejutan dalam cerita fantasi ditunjukkan pada kalimat
1. Rena menarik tangan kedua sahabatnya dan menyatukan tiga kotak berwarna.
 2. Buum...! Mereka semua kembali terlempar ke kamar Rena.
 3. "Tinggalkan saja tas itu, kita keluar dari kerajaan ini," tegasnya.
 4. "Tapi, kita tidak bisa membawa tas yang berisi berlian ini," kata Chika dan Tami bersamaan.
- A. **Nomor 4**
B. Nomor 3
C. Nomor 2
D. Nomor 1
14. Di bawah ini adalah langkah-langkah membuat teks cerita fantasi.
1. Merencanakan cerita
 2. Mempublikasikan cerita
 3. Memberi judul
 4. Mengembangkan cerita
 5. Memperbaiki isi cerita
- Urutan langkah-langkah yang benar dalam membuat cerita fantasi yaitu
- A. 1, 3, 4, 5, 2
 - B. 3, 1, 4, 5, 2
 - C. 3, 4, 1, 5, 2
 - D. **1, 4, 3, 5, 2**
15. Perhatikan penggalan teks cerita fantasi berikut ini.
- Pada tahun 2036, di mana dunia sudah dikuasai oleh teknologi canggih, ada tiga orang sahabat yang bersekolah di sekolah yang sama. Mereka adalah Alex, Nicole, dan Jack. Mereka bertiga selalu pulang sekolah bersama-sama.
- Penggalan cerita tersebut adalah bagian dari teks cerita fantasi yang disebut
- A. Identifikasi
 - B. **Orientasi**
 - C. Komplikasi
 - D. Resolusi

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Ketika membuat teks cerita fantasi, jelaskan cara penulis menemukan ide!
2. Jelaskan yang disebut sebagai teks cerita fantasi irisan!
3. Apa yang dimaksud latar lintas waktu dalam teks cerita fantasi?
4. Sebutkan unsur-unsur teks cerita fantasi!
5. Apakah maksud *happy ending* dalam teks cerita fantasi?

Kunci Jawaban :

Pilihan ganda :

1	B	6	A	11	C
2	C	7	C	12	B
3	A	8	C	13	A
4	D	9	B	14	D
5	D	10	D	15	B

Uraian :

1. Ide dalam penulisan teks cerita fantasi bisa didapatkan dengan mengamati objek nyata di sekitar kita. Objek nyata atau peristiwa tersebut kemudian bisa diberi unsur imajinasi untuk menjadi cerita fantasi.
2. Teks cerita fantasi irisan merupakan cerita fantasi yang isinya menceritakan dunia imajinasi, tetapi sebagian unsurnya, seperti nama tempat, objek, dan peristiwa masih ditemukan di dunia nyata.
3. Latar lintas waktu adalah cerita fantasi yang di dalam satu cerita terdapat dua latar waktu yang berbeda. Misalnya, penulis menggunakan masa kini dan masa 20 tahun yang akan datang.
4. Tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, amanat, sudut pandang, gaya bahasa.
5. *Happy ending* atau akhir bahagia adalah sebutan bagi cerita fantasi dimana tokoh utama memperoleh kemenangan dan hidup dengan bahagia.